

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu bagian komunikasi masa yang dapat menjadi sarana sumber informasi bagi masyarakat (Sandiva & Putri, 2020). Hiburan, pendidikan hingga kontrol sosial, film merupakan kumpulan adegan yang memiliki satu alur cerita yang dirangkai dalam sebuah bingkai dan diproyeksikan melalui sebuah lensa (Hanifah, 2021). Sering kali memiliki tema yang sesuai dengan realitas masa kini seperti gaya hidup, suku, agama, pendidikan dan realitas sosial lainnya salah satunya tentang persoalan gender, hingga saat ini isu mengenai gender sendiri masih menjadi salah satu isu yang menarik dalam media baik media elektronik, onlinedan media lainnya. Bahasan gender sendiri maskulinitas masih sering kali ditemukan, sisi maskulin yang khas dengan sosok laki-laki yang memiliki fisik yang besar, berotot serta memiliki sifat yang kuat, sedangkan perempuan masih digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut yang masih terus harus dilindungi sosok laki-laki. Maskulinitas merupakan hasil dari konstruksi sosial dan budaya yang berlangsung secara terus-menerus (Prasetyo, 2022).

Media khususnya film mencoba menggambarkan realita sosial yang terjadi saat ini, dimana, maskulinitas juga dimiliki oleh sosok perempuan hal ini digambarkan tidak hanya secara fisik namun juga secara sifat, dan sikap serta karakter perempuan yang biasanya digambarkan sebagai sosok yang lemah kini digambarkan sebagai sosok yang tangguh kuat dan mampu berjuang untuk kehidupannya.

Gambar I. 1 Poster Film 3 SRIKANDI 1



(Sumber: Entertainment kompas.com)

Film yang bercerita mengenai perjuangan tiga perempuan yang merupakan atlet nasional untuk mengikuti kejuaraan nasional ini musim panas di Tokyo pada tahun 1998, film ini sendiri dirilis pada tahun 2016. Dalam film ini maskulinitas digambarkan dengan daya juang yang tinggi yang dimiliki tiga atlet, dimana dalam film tersebut diceritakan kehidupan personal setiap atlet yang disertai dengan masalah yang harus dihadapi dalam meraih mimpi mereka sebagai atlet nasional.

Gambar I. 2 Poster Series Kupu Malam 1



(Sumber: IMDb)

Series Kupu Malam bercerita tentang kisah hidup seorang gadis bernama Laura. Laura yang merupakan seorang mahasiswi biasa harus bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk membayar pengobatan sang adik yang memiliki sakit jantung. Setelah sang adik meninggal Laura juga harus berjuang untuk lepas dari kejaran seorang mucikari yang tetap ingin Laura bekerja untuknya.

Maskulinitas yang digambarkan dalam series ini tergambar dalam sosok Laura yang tangguh dan tegar dalam mengatasi masalah hidupnya, maskulinitas juga digambarkan dengan Laura yang memiliki pribadi yang tangguh dalam menghadapi penilaian buruk tentang dirinya yang merupakan mantan Pekerja Seks Komersil.

Gambar I. 3 Poster Series Sianida 1



Sumber:facebook.com

Series Sianida adalah sebuah series dengan alur pembunuhan berencana menggunakan zat sianida, kasus ini kemudian di usut oleh detektif guna penyelidikan lebih lanjut dan menemukan pelaku sebenarnya dalam kasus tersebut. Pada series ini terdapat satu detektif perempuan yang bernama Dita. Sosok Dita sendiri merupakan detektif yang menggantikan tugas ayahnya dalam membantu menyelidiki kasus ini, maskulinitas terdapat dalam sosok Dita yang digambarkan tegas dalam penyelidikan tidak seperti kebanyakan perempuan yang digambarkan lemah lembut.

Detektif merupakan sebutan bagi seseorang yang memiliki misi maupun tujuan tertentu baik secara individu maupun dalam sebuah lembaga, tugas detektif salah satunya adalah memecahkan sebuah masalah dengan melakukan penyelidikan, detektif akan melakukan penyelidikan secara detail melalui barang, bukti data dan fakta yang didapatkan dari orang yang terlibat

baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu kasus tertentu, detektif sendiri juga dikenal dengan julukan polisi rahasia selain karena penyelidikan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi detektif sering kali dikaitkan dengan kasus-kasus kriminal, detektif sendiri terbagi dalam dua kelompok yaitu dalam kelompok kepolisian, maupun detektif yang di sewa secara perorangan yang disebut juga dengan detektif swasta.

Profesi sebagai detektif bukanlah sesuatu hal yang baru, baik laki-laki maupun perempuan bisa bekerja sebagai detektif, namun kebanyakan masyarakat masih lebih yakin dengan detektif laki-laki daripada perempuan, hal ini dikarenakan masih konsep perbedaan gender, gender sendiri adalah sebuah kesepakatan dan hasil budaya masyarakat adanya anggapan perempuan adalah kaum lemah yang seharusnya dilindungi sedangkan dalam pekerjaan ini cenderung berbahaya dan memiliki resiko yang cukup tinggi selain itu perempuan lebih menggunakan perasaan dalam mengambil tindakan sedangkan laki-laki lebih menggunakan logika dan fikiran mereka sedangkan detektif seringkali berhadapan dengan masalah yang besar yang cenderung bahaya, tapi adanya perbedaan gender tentu bukanlah alasan untuk seseorang perempuan berprofesi sebagai detektif, dalam keseharian detektif perempuan juga dapat kita jumpai dalam keseharian.

Terdapat beberapa penelitian yang sejenis baik secara tema maupun metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu analisis semiotika, dimana nilai-nilai Feminisme Dalam Film Mulan 2020 yang terdapat Jurnal Semiotika volume enam belas nomer satu yang terbit tahun dua ribu dua puluh dua, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada nilai-nilai feminisme yang ada dalam film Mulan, untuk metode yang digunakan pada penelitian ini sendiri menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce, dengan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian dengan judul Gambaran Maskulinitas dalam Iklan Caffino di Instagram yang diterbitkan dalam jurnal Ilmu Komunikasi, volume sebelas nomer satu yang diterbitkan pada dua ribu dua puluh dua, merupakan penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan semiotika John Fiske yang

fokus dalam menggambarkan sisi maskulinitas dalam iklan Caffino di Instagram .

Representasi Perempuan dalam Film Pendek Tilik yang terdapat dalam jurnal Semiotika volume lima belas nomor dua tahun dua ribu dua puluh dua pada penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes dalam menggambarkan representasi perempuan. Jurnal Koneksi volume dua nomor dua, tahun dua ribu delapan belas yang berjudul Gambaran Maskulinitas melalui Film (Studi Pandang Generasi Milenial Pada Tokoh Dilan di Film “Dilan 1990”). Penelitian ini memiliki metode kuantitatif survey deskriptif dengan batas wilayah , usia dalam mendapat data dalam penelitian ini .

Penelitian Representasi Perempuan Dalam Film Moana yang terdapat dalam jurnal ETTISAL volume tiga nomor satu tahun dua ribu delapan belas menggunakan metode analisis wacana dengan menganalisis adegan dialog dan elemen film lainnya. Jurnal Communicare, volume empat nomor dua yang terbit pada tahun dua ribu Sembilan belas dengan judul Representasi Maskulinitas pada Iklan Cetak (Analisis Semiotika Iklan Rokok Djarum Black). Merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode Semiotika Roland Barthes dalam menggambarkan maskulinitas yang ada dalam iklan tersebut.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggambaran maskulinitas pada detektif perempuan dalam We Tv Original series “Sianida” ?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat Mengetahui gambaran maskulinitas detektif perempuan dalam series sianida.
2. Dapat mengetahui kaitan antara gender dengan profesi khususnya detektif.
3. Dapat melihat secara langsung penggambaran karakter detektif perempuan dalam media series.

I.4 Batasan Masalah

Reprentasi adalah gambaran atas suatu objek dalam penelitian ini akan berfokus pada aspek maskulinitas yang tergambar pada sosok detektif perempuan baik dari segi penampilan, karakter watak busana , dalam penelitian ini detektif yang diteliti adalah detektif yang digambarkan pada series We tv Original Sianida

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: mampu mengerti secara utuh mengenai penggambaran khususnya pada karakter detektif perempuan dala series Sianida.
2. Manfaat Praktis: melengkapi Penelitian yang sudah ada sebelumnya mengenai penggambaran tokoh dalam series khusnya pada penggambaran pada tokoh detektif perempuan pada series Sianida.